

**STUDI LITERATUR: PERAN GURU TERHADAP MENINGKATKAN
KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Qothrun Nada¹, Stefany Putri Ariana², Anisa Putri Lestari³, Fanny Nurmalasari⁴
Mohammad Arif Taboer⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Jakarta

¹gqotrthunnada8@gmail.com, ²stefanyie95@gmail.com, ³Lanisaputri01@gmail.com

⁴Fanny.nurmalasari01@gmail.com

ABSTRACT

Social skills are one of the skills that elementary school students must have as provisions for survival and are useful in everyday life. However, students' low social skills are still a problem in the world of education, including in elementary schools. This research aims to describe the role of teachers in developing students' social skills in elementary schools. The research results show that teachers have made efforts to develop students' social skills through the lesson plans they use, but in implementing and evaluating learning, most teachers have not implemented them.

Keywords: Social Skills, Teacher's Role, Elementary School Students

ABSTRAK

Keterampilan sosial adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar sebagai bekal demi kelanjutan hidup dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tetapi, rendahnya keterampilan sosial siswa masih menjadi masalah dalam dunia pendidikan termasuk di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru melakukan upaya dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa melalui RPP yang digunakan, tetapi dalam pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kebanyakan guru belum menerapkannya.

Kata Kunci: Keterampilan Sosial, Peran Guru, Siswa Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Abad 21 meminta setiap orang memiliki keterampilan yang sesuai untuk hidup di masa depan, termasuk keterampilan sosial. Pendidikan adalah sarana utama untuk mengembangkan keterampilan sosial. Pendidikan berfungsi sebagai wadah yang membantu masyarakat meningkatkan kesadaran dan

kemajuan, baik secara fisik maupun psikis. Dengan pendidikan, manusia dapat memahami pentingnya memanusiakan diri sendiri dan orang lain, serta memahami peranan individu dalam masyarakat. Dalam pendidikan, setiap individu memiliki peranan penting yang saling membutuhkan, sehingga individu tersebut harus menyesuaikan diri

dengan lingkungan. Kepribadian, kecakapan, dan ciri-ciri kegiatan individu hanya dapat menjadi kepribadian yang sebenarnya jika sistem psikofisiknya berhubungan langsung dengan lingkungan. Oleh karena itu, keterampilan sosial siswa adalah bagian penting dalam pendidikan siswa.

Keterampilan sosial sangat penting dalam pendidikan di sekolah dasar, karena anak-anak harus berinteraksi dengan orang lain untuk mempertahankan diri dan diterima dalam lingkungan. Keterampilan sosial meliputi kemampuan kerjasama dan komunikasi baik secara lisan dan tulisan dalam masyarakat. Masalah sosial tetap menjadi fokus dalam sistem pendidikan. Penelitian (Nasution 2018) menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa di Indonesia masih rendah, sehingga perlu dilakukan upaya untuk meningkatkannya. Faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan sosial siswa antara lain adalah dampak teknologi dan komunikasi, seperti kecanduan game online dan media sosial (Firdausi and Taufina 2020). Berdasarkan pendapat (Rut et al. 2020) Kondisi ini tidak boleh diabaikan, dan guru harus

berperan aktif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa, baik dalam interaksi di kelas maupun diluar kelas. Interaksi antara guru dan siswa mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial siswa.

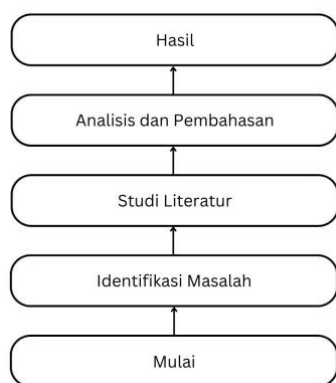
Sistem pendidikan harus mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, kerjasama, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi, serta kemampuan literasi digital melalui guru. Untuk menjadi seorang guru, diperlukan kemampuan kognitif, sosial-perilaku, dan teknis. Kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan literasi dan numerasi, juga penting. Keterampilan sosial memainkan peranan besar dalam perkembangan sosial siswa dengan kebutuhan khusus. Keterampilan sosial sebagai konteks pembelajaran sosial, pengenalan emosi, dan pengelolaan emosi diri membantu siswa membangun kepedulian, perhatian, dan hubungan positif dengan orang lain. Membuat keputusan yang bertanggung jawab dan penanganan situasi konstruktif serta etis juga penting. Mengembangkan keterampilan sosial pada siswa dengan kebutuhan khusus dapat memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan

kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Keterampilan sosial sangat penting dalam perkembangan Siswa ABK karena memberikan manfaat yang signifikan. Manfaat keterampilan sosial meliputi mendukung keterampilan komunikasi, keberhasilan akademik, adaptasi di sekolah, hubungan pertemanan, dan lingkungan pembelajaran yang positif. Melalui permainan, siswa dapat mengeksplorasi dunia mereka, menggunakan pikiran dan logika, dan menemukan kepuasan dalam merancang sesuatu yang baru dan berbeda. Mereka dapat mengalihkan minat kreatifnya ke situasi di luar dunia bermain. Keterampilan sosial sangat dibutuhkan dalam diri peserta didik karena dapat menuntun mereka untuk meraih keberhasilan dalam kehidupan sosial di sekolah dan masyarakat. Berdasarkan hal ini, peneliti melihat peran guru di sekolah tidak hanya dalam mendidik dan mengajar, tetapi juga dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji bagaimana peran guru pendidikan terhadap meningkatkan keterampilan sosial siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka yang mencakup analisis artikel, jurnal, atau sumber relevan lainnya. Artikel jurnal yang dipelajari berasal dari Google Scholar dengan kata kunci "peran guru sekolah dasar" dan "keterampilan sosial siswa sekolah dasar". Teknik studi pustaka adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan mengumpulkan sejumlah informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti, dengan literatur sebagai sumber referensi utama (Fahrurrozi, Sari, and Shalma 2022). Selain itu, penelitian pustaka juga merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan beberapa sumber relevan, yang kemudian diikuti dengan langkah pencatatan dan pembacaan untuk menghasilkan hasil penelitian. Jurnal, artikel, atau buku dapat digunakan sebagai sumber penelitian. Fenomena yang ada, yang didukung oleh adanya sumber-sumber terkini, merupakan dasar penelitian yang akan dilakukan kali ini (Fahrurrozi, Sari, and Wiguna 2022). Berikut adalah bagan terkait dengan metode penelitian.



Sumber: (Fahrurrozi, Sari, and Wiguna 2022)

Gambar 1. Kerangka Berpikir Peneliti

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Melalui pengumpulan data yang dilakukan secara studi literatur, adapun 10 data yang ditemukan. Berdasarkan hasil studi literatur yang telah dikumpulkan, ditemukan beberapa informasi yang menjelaskan jika guru memiliki peran terhadap meningkatkan keterampilan sosial siswa di sekolah dasar.

Pada penelitian yang dilaksanakan oleh (Amin 2022) diterangkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru dapat mengambil peran dalam menyusun rencana pembelajaran yang akan dilakukan di kelas dengan memasukkan kriteria kegiatan yang dapat membentuk keterampilan sosial siswanya, melaksanakan penyusunan rencana

pembelajaran tersebut dengan melakukan strategi tertentu dalam meningkatkan keterampilan sosial berkomunikasi juga adanya interaksi kepada peserta didiknya, serta di akhir pembelajaran guru pada saat melaksanakan evaluasi pembelajaran tersebut.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Haryanti, Rahim, and Taryatman 2022) dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru dapat berperan dalam melakukan pengembangan pada perancangan program Bimbingan dan Konseling yang akan diberikan kepada siswa dengan adanya kegiatan yang dibentuk dengan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Perancangan yang dilakukan guru seperti merancang program layanan dengan penggunaan lima aspek keterampilan sosial antara lain: peer relation, self-management, academic, compliance, dan assertivation. Serta melakukan desain dan rencana aksi dari pelaksanaan program tersebut.

Kemudian, penelitian yang dilaksanakan oleh (Rachmadyanti et al. 2022) di dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru memiliki peran penting dalam

perancangan pembelajaran siswa seperti dalam pemberian kegiatan pengerjaan tugas secara berkelompok, melakukan diskusi yang tidak hanya dilaksanakan untuk seluruh siswa bersamaan namun juga diskusi yang dilakukan dengan berkelompok, pemberian penguatan kepada siswa melalui reward, hingga pemberian kesempatan yang adil kepada seluruh siswa di saat mereka ingin berbicara, menceritakan sesuatu, menanggapi guru atau teman mereka, maupun bertanya.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh (Marwanti et al. 2022) menerangkan jika dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru dapat berperan dalam memberikan contoh pada pengimplementasian keterampilan sosial baik pada perilaku maupun sikap guru yang dimana peran guru menjadi fasilitator disini akan memudahkan siswa dalam memahami materi dari pembelajaran tersebut, serta memasukkan peran guru dalam membimbing siswa agar terbiasa dalam menerapkan keterampilan sosial pada seluruh kegiatan mereka.

Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Rosyadi 2022)

dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru berperan dalam menentukan pendekatan yang tidak dilakukan secara monoton seperti bermain peran yang akan digunakan pada saat pembelajaran. Dengan adanya strategi bermain peran di dalam pembelajaran, seluruh siswa menjadi terlibat dan turut aktif ikut serta di dalam proses pembelajaran yang dimana sejalan dengan meningkatkan keterampilan sosial pada siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh (Santoso, Adam, and Alwajih 2023) dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru dapat memberikan perannya dengan merancang pembelajaran melalui pendekatan gotong royong dan kolaborasi dalam mengusahakan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa dengan mengintegrasikannya dengan kurikulum sekolah, serta mengadakan perancangan dalam melaksanakan kegiatan atau interaksi sosial siswa yang positif di dalam kelas.

Kemudian, terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Rahmatiani, Masruroh, and Zainuri 2023) dalam meningkatkan keterampilan sosial

siswa, guru memiliki peran dalam mengembangkan siswa agar memiliki beberapa keterampilan sosial, antara lain: kesadaran akan diri mereka sendiri, melatih rasa empati/kepedulian dan kepekaan siswa, melatih rasa simpati siswa, melatih rasa mau berbagi, dan juga melatih bernegosiasi yang dimana semua keterampilan ini diterapkan dengan adanya sosialisasi serta komunikasi yang terjalin baik dengan guru maupun dengan teman sebaya mereka.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Salamah and Subaidah 2023) dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru dapat berperan dalam melakukan penerapan penggunaan desain ruang belajar roundtable di dalam kelas yang diajarnya. Dengan diadakannya penerapan desain ruang kelas dengan roundtable serta pemilihan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru seperti diskusi dapat menjalin adanya komunikasi antar siswa maupun guru.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Yani et al. 2023) dijelaskan jika di dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru memiliki peran dalam meningkatkan kompetensi diri mereka sendiri,

dimana sekolah maupun guru mengupayakan secara maksimal pada peningkatan kompetensi mereka baik seperti mengikuti pelatihan, seminar maupun workshop yang berisikan bekal untuk diri mereka pada saat penerapan maupun penyampaian materi mengenai pelaksanaan pada saat meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Adapun penelitian yang dilaksanakan oleh (Facinda Toloy, Usman Moonti, Ardiansyah, Sri Endang Saleh 2023) menunjukkan bahwa dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, guru berperan dalam menentukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial seperti penggunaan model BERSAMA yang dimana model ini merupakan penggabungan dari beberapa model antara lain: model Problem Based Learning (PBL), Number Head Together (NHT), serta Role Playing di dalam pembelajarannya yang dimana semua model ini menekankan adanya berpikir kritis, tanggung jawab, kreatif serta sosialisasi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian diatas menegaskan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dan tidak tergantikan dalam membentuk keterampilan sosial siswa. Beberapa temuan utama dari studi ini meliputi pentingnya model perilaku sosial yang ditunjukkan oleh guru, penggunaan metode pengajaran yang inklusif dan interaktif, serta penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Guru yang terampil dalam menunjukkan empati, komunikasi yang efektif, dan kemampuan untuk bekerjasama dapat secara langsung mempengaruhi kemampuan sosial siswa mereka. Pendekatan pengajaran yang melibatkan kegiatan kolaboratif dan interaktif juga terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan sosial. Selain itu, lingkungan belajar yang aman dan inklusif sangat mendukung siswa untuk mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan berinteraksi sosial.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan komunitas dalam pendidikan anak juga memainkan peran penting dalam memperluas kesempatan belajar sosial di luar kelas. Pelatihan dan pengembangan profesional bagi

guru juga menjadi faktor penting dalam memastikan guru memiliki keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran sosial-emosional siswa. Penelitian lebih lanjut dan pengembangan program yang mendukung pembelajaran sosial-emosional di sekolah dasar sangat diperlukan untuk memastikan setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan keterampilan sosial mereka. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan guru dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung harus menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Mohammad Ali Syamsudin. 2022. "Peran Guru Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(1):195–202.
- Facinda Toloy, Usman Moonti, Ardiansyah, Sri Endang Saleh, Sudirman. 2023. "JOTE Volume 5 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 537-542 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019." 5(1):537–42.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari,

- and Stiany Shalma. 2022. "Studi Literatur: Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(3):4325–36. doi: 10.31004/edukatif.v4i3.2800.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Prasetyo Wiguna. 2022. "Studi Literatur: Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4):5472–79. doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3009.
- Firdausi, Mustika, and Taufina Taufina. 2020. "Penggunaan Model Kooperatif Teams Game Turnament Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 4(4):794–800. doi: 10.31004/basicedu.v4i4.455.
- Haryanti, Usmani, Rahim, A., and Taryatman. 2022. "Pengembangan Program Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Di Sekolah Dasar Taman Muda Ibu Pawiyatan Kota Yogyakarta." *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora* 8(1):86–95. doi: 10.30738/sosio.v8i1.11103.
- Marwanti, Endah, Ida Megawati, Dewi Anggreini, Irfan Adi Nugroho, Fajar Mur Fantoro, and Andang Rohayati. 2022. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Pasca Pandemi." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 6(2):49–58.
- Nasution, Nur Fauziah Husnah. 2018. "Peningkatan Keterampilan Sosial Pada Pelajaran Ips Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Siswa Di Kelas Iv Sd Negeri 085119 Sibolga T.P. 2016/2017." *Jurnal Biolokus* 1(1):36. doi: 10.30821/biolokus.v1i1.310.
- Rachmadyanti, Putri, Hendrik Pandu Paksi, Vicky Dwi Wicaksono, Suprayitno Suprayitno, and Ganes Gunansyah. 2022. "Studi Fenomenologi Pengalaman Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar* 6(1):35–46. doi: 10.21067/jbpd.v6i1.6252.
- Rahmatiani, Lusiana, Siti Masrurroh, and Rahma Dilla Zainuri. 2023. "DALAM PENGUATAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA DI SD NEGERI 1 TAMELANG." 8(1).
- Rosyadi, Rindi Aprilita. 2022. "Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Keterampilan Sosial Pada Siswa Kelas Iii Sd." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8(1):758–66. doi: 10.58258/jime.v8i1.2802.
- Rut, Nelly, Rumiris Lumban Gaol, Antonius Remigius Abi, and Patri Silaban. 2020. "Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Sosial Anak Sd." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 6(2):449–55. doi: 10.31949/educatio.v6i2.568.
- Salamah, Evi Rizqi, and Subaidah Subaidah. 2023. "Desain Ruang Belajar Roundtable (Meja Bundar) Dalam Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar." *Sangkalemo: The Elementary School Teacher*

Education Journal 2(2):21–34.
doi:
10.37304/sangkalemo.v2i2.9414.

Santoso, Gunawan, Andi Sukri Adam,
and Andi Afif Alwajih. 2023.
“Kontribusi Dan Internalisasi:
Keterampilan Sosial Melalui
Bergotong Royong Dan
Collaboration Di SD Kelas VI.”
Jurnal Pendidikan Transformatif
2(4):541–53.

Yani, Rahma, Rizki Ananda, Yenni
Fitra Surya. 2023. “Analisis
Kompetensi Guru Dalam
Mengembangkan.” 10:508–18.